

ABSTRAK

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN

Studi Kasus Pada PT. Bumi Modern Tbk., Surabaya, Jawa Timur

Amalia Lucy Nanda
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
2000

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui perkembangan kinerja perusahaan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada PT. Bumi Modern Tbk., Surabaya, Jawa Timur. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah teknik dokumentasi dengan mencari data di Pusat Referensi Pasar Modal di Bursa Efek Jakarta.

Teknik analisis untuk menjawab permasalahan yaitu dengan analisis *common size* dan analisis rasio. Berdasarkan analisis data keuangan PT. Bumi Modern Tbk., dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Laporan neraca perusahaan pada sisi aktiva dari tahun 1994 sampai 1997 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aktiva lancar yang lebih kecil dari aktiva tetap, aktiva sewa guna usaha, dan aktiva lain-lain. Pada tahun 1998 komposisi tersebut berubah menjadi aktiva lancar lebih besar daripada aktiva tetap, aktiva sewa guna usaha, dan aktiva lain-lain. Pasiva perusahaan dari tahun 1994 sampai 1997 sebagian besar bersumber dari kewajiban lancar dan pada tahun 1998 sebagian besar bersumber dari ekuitas. Laporan rugi laba menunjukkan perusahaan terus menerus mengalami kerugian dari tahun 1994 sampai 1998.
2. Likuiditas ditunjukkan dengan *current ratio* dan *quick ratio*. Pada tahun 1994 sampai 1997 menunjukkan kondisi yang tidak likuid, tetapi pada tahun 1998 perusahaan berada pada kondisi likuid.
3. Solvabilitas ditunjukkan dengan *total asset to debt ratio*, *net worth to debt ratio*, dan *property ratio*. Pada tahun 1994 sampai 1998, *total asset to debt ratio* menunjukkan kondisi yang solvabel. *Net worth to debt ratio* dan *property ratio* dari tahun 1994 sampai 1997 menunjukkan kondisi yang tidak solvabel, tetapi tahun 1998 menunjukkan kondisi yang solvabel.
4. Rentabilitas ditunjukkan dengan *return on investment* dan *rate of return on investment*. Rentabilitas perusahaan dari tahun 1994 sampai 1998 berada pada tingkat yang negatif, artinya perusahaan tidak rentabel.
5. Kinerja operasi ditunjukkan dengan *gross profit margin*, *net profit margin*, dan *operating income margin*. Kinerja operasi perusahaan dari tahun 1994 sampai 1998 dapat dikatakan tidak efisien.

ABSTRACT

EMPLOYING FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS TO EVALUATE THE PERFORMANCE OF THE COMPANY

A Case Study at PT. Bumi Modern Tbk., Surabaya, East Java.

Amalia Lucy Nanda
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2000

The purpose of this research was find out performance of the company. This was a case study at PT. Bumi Modern Tbk., Surabaya, East Java. The technique of collecting data employed in this research was documentation. The data were obtained from the Capital Market Reference Center at Jakarta Stock Exchange.

The data was analyzed by the common size and ratio analysis. Based on financial data analysis of PT. Bumi Modern Tbk., the research concluded that :

1. The company balance sheet from 1994 to 1997 at the assets position showed that the current assets were less than its fixed assets, lease, and other assets. On the contrary, in 1998 the current assets were larger than the fixed assets, lease, and other assets. The source of liabilities of the company from 1994 to 1997 were mostly from the current liabilities, and in 1998 from the equity. The income statement showed that company had loss from 1994 to 1998.
2. The liquidity was shown by the current and quick ratio. From 1994 to 1997 the ratio showed that the company was illiquid. However, in 1998 company was in liquid condition.
3. The solvability was shown by the total asset to total debt ratio, the net worth to debt ratio, and the property ratio. From 1994 to 1998, the total asset to total debt ratio indicated the company was solvable. The net worth to debt ratio and the property ratio from 1994 to 1997 indicated that the company was insolvent. However, in 1998 the ratio indicated a solvable condition of the company.
4. The rentability was shown by the return on investment and the rate of return on equity. Company rentability from 1994 to 1998 were at negative level meaning that the company was not rentable.
5. The operating performance was shown by the gross profit margin, net profit margin, and operating income margin. From 1994 to 1998 the research concluded that the operating performance of company was inefficient.